

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam mewujudkannya. Penelitian ini dilakukan karena terdapat indikasi pengelolaan keuangan desa yang masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, terutama pada tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan eksekusi dari rencana yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, kualitas pada tahap pelaksanaan memengaruhi tahap pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Sleman, khususnya desa-desa, dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa agar sesuai ketentuan yang berlaku. Penelitian dilakukan pada dua desa di wilayah Kecamatan Mlati, yaitu Desa Sumberadi dan Desa Tlogoadi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik komparatif. Alat analisis dalam penelitian ini, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.

Kajian ini menemukan bahwa terdapat dinamika dalam pengelolaan keuangan desa. Desa Sumberadi sudah melaksanakan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Sebaliknya, Desa Tlogoadi belum mampu mewujudkan pengelolaan keuangan desa secara transparan dan akuntabel; serta belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan. Beberapa kendala yang dihadapi desa Tlogoadi, di antaranya belum efektifnya pembinaan terhadap aparatur desa, kurangnya pengawasan, kurangnya personil, dan kurangnya pemahaman aparatur desa terhadap peraturan yang berlaku.

**Kata kunci: pengelolaan keuangan desa, transparansi, akuntabilitas,  
tahap pelaksanaan**

## ABSTRACT

*This study aimed to describe the transparency and accountability of financial management of villages as well as identify obstacles encountered in realizing it. The research was done because there were indications of financial management of villages are still not in accordance with the standards set by the government, especially at the implementation stage. The implementation stages as the execution of the plan has been established so that the quality of the implementation stages will affect the liability phase of the village financial management.*

*This research is expected to be beneficial for the government of Sleman district, especially in the villages, to increase accountability and transparency in the financial management of the village so that appropriate regulations. The study was conducted at two villages in the districts Mlati that is Sumberadi village and Tlogoadi village. Data were collected by interview and documentation. The method used is descriptive qualitative with case study approach. The analysis technique used is a comparative technique. The analysis tool in this research is regulation of the minister of home affairs 113 of 2014.*

*This study found that there are dynamics in the financial management of the village. Sumberadi village has been implementing the financial management of the village in accordance with the principles of transparency and accountability. While the Tlogoadi village have not been able to realize the financial management of the village in a transparent and accountable and not fully in accordance with the regulations. Some of the obstacles faced by the Tlogoadi village include: not effective coaching against village apparatus, lack of supervision, lack of personnel, and lack of understanding of the village apparatus against the regulations.*

**Keywords:** *financial management of village, transparency, accountability, execution stage*